

Sharing Session Sebagai Upaya Pendampingan dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi-Numerasi Siswa SD

Tetty Natalia Sipayung^{1*}, Mei Rosmaria Simanjuntak²,
Eva Angelica Silitonga³

¹ Universitas Katolik Santo Thomas

² Universitas Negeri Medan

³ Universitas HKBP Nommensen Medan

*tetty_sipayung@ust.ac.id;

Abstrak

Pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 3 menuntut para peserta Kampus Mengajar pada angkatan tersebut yang telah lolos seleksi baik mahasiswa maupun Dosen Pembimbing Lapangan untuk berupaya semampu mungkin memberikan sumbangsih ide-ide dan mengimplementasikannya di sekolah sasaran yang telah ditetapkan oleh Tim Panitia Kampus Mengajar Angkatan 3. Tidak hanya itu, para peserta Kampus Mengajar juga diwajibkan menyusun laporan mingguan dan melaporkannya secara rutin melalui aplikasi MBKM yang didesain oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu diperlukan pengadaan kegiatan *sharing session* antara peserta Kampus Mengajar baik secara daring maupun luring mulai dari awal hingga akhir kegiatan program Kampus Mengajar. Adapun tujuan kegiatan tersebut untuk menyusun rencana dan melakukan refleksi atas rencana yang telah dilaksanakan dan yang belum terlaksana. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam kegiatan tersebut, yaitu: (1) Dosen Pembimbing Lapangan menginformasikan kepada mahasiswa tentang laporan-laporan mahasiswa yang sudah disetujui dan yang belum melalui akun MBKM; (2) kegiatan yang akan atau sedang atau telah dilaksanakan khususnya dalam peningkatan kemampuan literasi-numerasi; (3) hambatan dan rencana perbaikan. Kegiatan *sharing session* dilaksanakan minimal satu kali dalam seminggu. Setiap kegiatan *sharing session* terdokumentasi dengan baik dan dilaporkan oleh mahasiswa khususnya Dosen Pembimbing Lapangan. Hasil pelaporan tersebut dinyatakan valid oleh Tim Kampus Mengajar. Selain itu dampak dari *sharing session*, siswa juga mendapat peringkat tiga dalam kategori berhitung pada pelombaan Membaca-Tulis-Hitung (Calistung) dengan enam belas sekolah lainnya antar se-Kecamatan Tano Tombangan Angkola.

Kata Kunci: *sharing session*, literasi-numerasi siswa

Pendahuluan

Kesenjangan dalam bidang pendidikan dapat menimbulkan masalah dan menjadi perhatian dan dapat berdampak ke bidang lainnya. Oleh karena itu kesenjangan harus diminimalkan agar tercipta keharmonisan dalam belajar. Peran semua pihak tentunya sangat diharapkan. Oleh karena itu tim Panitia di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui penyelenggaraan program Kampus Mengajar Angkatan 3 diharapkan dapat membantu agar terjadi pemerataan

pendidikan yang diperoleh di setiap daerah. Karena pendidikan yang terintegrasi adalah sarana yang tepat guna dan menunjang untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas (Anderha, dkk., 2021: 2) dan juga merupakan hal pokok yang akan menopang kemajuan suatu bangsa (Kadi, 2017: 145). Untuk itu dimulai dari pendidikan dasar.

Mengingatnya hasil PISA 2018 yang dirilis OECD menggambarkan kemampuan siswa Indonesia dalam membaca dan kemampuan matematika berada pada kudran *low performance* dengan status memprihatinkan. PISA merupakan konfirmasi dari masalah literasi dan numerasi siswa. Kemampuan literasi yang rendah salah satu ciri yang menandakan bahwa mayoritas siswa Indonesia belum membiasakan diri dengan format bacaan yang beragam dan kurang dapat memahami isi dari bacaan yang dibaca bahkan belum terbiasa merangkum dengan kata-kata sendiri. Selain itu kemampuan matematika rendah menggambarkan bahwa kemampuan berhitung siswa masih rendah. Kemampuan dalam numerasi tidak hanya sekedar penguasaan akan matematika di sekolah namun menghubungkannya dengan berbagai situasi nyata di luar sekolah yang mana membutuhkan kemampuan pemecahan masalah khususnya dalam konteks non matematis. Numerasi jangan dianggap sama dengan kompetensi matematika. Pengetahuan matematika saja tidak membuat seseorang memiliki kemampuan numerasi yang baik (Dantes, dkk., 2021: 270). Mengingat pentingnya upaya meningkatkan kemampuan literasi-numerasi siswa, maka dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang tergabung dalam program Kampus Mengajar dengan siswa SD sebagai khalayak sasarannya. Adapun yang menjadi sekolah sasaran tempat dilaksanakan kegiatan tersebut adalah SD Negeri No.101412 Panabari. Sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah negeri di Kabupaten Tapanuli Selatan berstatus akreditasi B dan berada di kecamatan Tantom Angkola. Data terkait Sumber Daya Manusia (SDM) di sekolah tersebut dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Sumber Daya Manusia di SD Negeri No.101412 Panabari

No.	Kepala Sekolah	Guru		Operator	Jumlah Siswa SD					
		PNS	Honor		Kelas 1	Kelas 2	Kelas 3	Kelas 4	Kelas 5	Kelas 6
1	1 orang	5 orang	5 orang	1 orang	27 orang	25 orang	30 orang	25 orang	46 orang	26 orang

Sekolah tersebut terpilih sebagai salah satu sekolah sasaran tempat diadakan kegiatan pelaksanaan Program Kampus Mengajar. Sekolah tersebut masih tergolong memprihatinkan namun masih diminati oleh masyarakat khususnya di Kecamatan Tantom Angkola. Adapun sarana di sekolah tersebut terdiri dari 6 ruangan kelas, 3 kamar mandi yaitu 1 kamar mandi guru dan 2 kamar mandi siswa, terdapat 1 lapangan upacara yang juga sekaligus sebagai lapangan olahraga, terdapat 1 ruang guru dan 1 ruang perpustakaan. Sedangkan prasarana terdiri dari 1 majalah dinding, 1 proyektor/infokus, dan wastafel. Sekolah tersebut sudah mempunyai akses internet. Oleh karena itu diharapkan guru-guru di sekolah tersebut menggunakan media berbasis teknologi dalam pembelajaran di kelas-kelas.

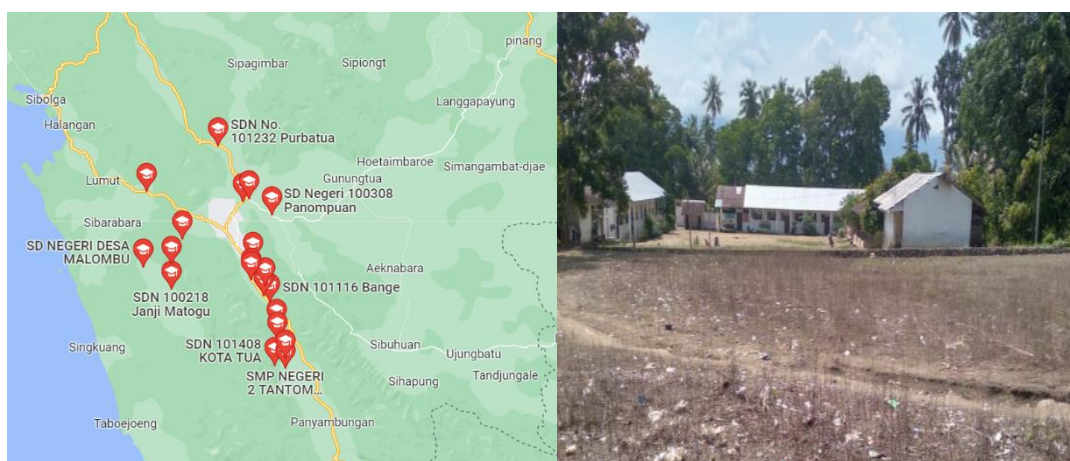
Melalui kegiatan program Kampus Mengajar Angkatan 3, Perguruan Tinggi dilibatkan untuk membantu masyarakat di lingkungan sekolah untuk menerapkan pembelajaran berbasis teknologi dan informasi dengan tujuan membantu meningkatkan kemampuan

literasi-numerasi siswa khususnya siswa pada jenjang pendidikan dasar. Mahasiswa dengan dibimbing oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ditugaskan untuk membantu pembelajaran literasi-numerasi, membantu administrasi, dan membantu adaptasi teknologi di sekolah sasaran. Melalui mahasiswa dengan dibimbing oleh DPL diharapkan dapat menjadi agen-agen perubahan dengan harapan dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan di jenjang SD dan SMP khususnya dalam meningkatkan kemampuan literasi-numerasi siswa. Program Kampus Mengajar merupakan bagian dari program MBKM dimana mahasiswa diberi kesempatan untuk belajar, mengembangkan diri, dan mendapatkan pengalaman melalui aktivitas di luar kelas perkuliahan.

Berdasarkan penelitian Patriana, dkk. (2021) salah satu pengendalian pembudayaan literasi-numerasi siswa dapat dilakukan dengan memonitoring perencanaan, memonitoring pelaksanaan, dan memonitoring hasil belajar siswa. Diharapkan ide-ide kreatif dari mahasiswa dan DPL yang ditugaskan memberikan sumbangsih pemikiran bagi pihak sekolah khususnya guru-guru kelas yang mengajar di sekolah tersebut.

Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan *sharing session* dilakukan secara rutin minimal satu kali dalam seminggu. Kegiatan ini dimulai pada tanggal 1 Maret 2022. Metode kegiatan dilakukan dengan diskusi interaktif dengan dua type yaitu daring dan luring. Secara daring dilakukan melalui zoom meeting. Sedangkan secara luring dilaksanakan di sekolah sasaran. Adapun sekolah sasaran sebagai tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian adalah SD Negeri No.101412 Panabari. Sekolah tersebut di bawah naungan pemerintah daerah di Kabupaten Tapanuli Selatan dengan lokasi dan bangunan gedung sekolah seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Peta Lokasi dan Gedung Sekolah

Target dari kegiatan *sharing session* ini adalah terlaksananya rencana yang diprogramkan sebagai upaya meningkatkan kemampuan literasi-numerasi siswa SD Negeri No. 101412 Panabari khususnya siswa kelas IV dan V SD serta tersusunnya laporan yang baik untuk dilaporkan melalui akun MBKM. Metode evaluasi kegiatan *sharing*

session adalah pernyataan valid oleh Tim Kampus Mengajar atas laporan-laporan yang diunggah oleh mahasiswa dan DPL melalui akun MBKM.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan *sharing session* yang dilakukan oleh peserta Kampus Mengajar Angkatan 3 telaksana dengan baik. Adapun pelaksanaan dan hasil kegiatan *sharing session* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan *Sharing Session*

No.	Waktu	Materi Pembahasan	Metode dan Teknik	Hasil
1.	Selasa, 1 Maret 2022	Serah terima surat penugasan mahasiswa dan DPL di Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Selatan.	<i>Sharing session</i> secara daring dan luring. DPL menyampaikan informasi kepada perwakilan Dinas Pendidikan Kabupaten Tapanuli Selatan tentang surat pemberitahuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terkait penugasan mahasiswa dan DPL pada program Kampus Mengajar Angkatan 5 secara daring dan mahasiswa menyampaikan surat tersebut secara langsung di Dinas Pendidikan.	Kepala Bidang Dinas Pendidikan menerima baik surat penugasan dan sebagai umpan baliknya Dinas menyerahkan surat pengantar kepada mahasiswa untuk disampaikan ke Kepala SD Negeri No.101412 Panabari. Surat tersebut diterima mahasiswa dengan baik.
2.	Selasa, 8 Maret 2022	Penyerahan mahasiswa kepada Kepala SD Negeri No.101412 Panabari secara virtual melalui aplikasi zoom meeting dan rencana penyerahan mahasiswa secara langsung oleh DPL kepada Kepala SD Negeri No.101412 Panabari pada tanggal 14 Maret 2022 sekaligus melakukan kegiatan nonton bareng (nobar) Webinar Assemen Literasi dan Numerasi.	<i>Sharing session</i> secara virtual selama satu jam yang diikuti oleh mahasiswa peserta program Kampus Mengajar, guru, Kepala Sekolah, dan DPL. DPL menjelaskan beberapa informasi tentang rencana dan teknik pelaksanaan kegiatan program kampus mengajar di SD Negeri No.101412 Panabari.	Kepala sekolah merespon dan menyambut rencana-rencana dan hal-hal yang disampaikan oleh DPL dalam pertemuan virtual dengan baik. Kepala sekolah mengizinkan mahasiswa melakukan observasi secara daring untuk sementara waktu.
3.	Rabu, 16 Maret 2022	(1) Pendesainan template laporan harian dan laporan mingguan dan kendala yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan program	<i>Sharing session</i> secara daring melalui aplikasi zoom meeting dengan: (1) sebelumnya DPL menyusun template	(1) Mahasiswa menyusun laporannya sesuai dengan template yang sudah didesain dan sesuai petunjuk yang disampaikan DPL;

No.	Waktu	Materi Pembahasan	Metode dan Teknik	Hasil
		Kampus Mengajar yang sudah dilaksanakan beberapa hari di sekolah penugasan; (2) rencana penginstalan aplikasi AKM guru dan AKM siswa dan pelaksanaan pretes siswa paling lama tanggal 23 Maret 2022; (3) Perlombaan Calistung bagi siswa kelas I SD se kecamatan Tantom Angkola; (4) Hambatan-hambatan yang dialami mahasiswa saat pelaksanaan tugas di sekolah.	laporan harian dan laporan mingguan kemudian menjelaskan tentang petunjuk cara mendeskripsikan isian laporan-laporan tersebut dan juga cara mendeskripsikan kalimat di logbook; (2) DPL menginformasikan tentang rencana penginstalan aplikasi yang didesaikan oleh Tim Kampus Mengajar Angkatan 3 dan rencana pelaksanaan pretes siswa di sekolah penugasan; (3) Mahasiswa menginformasikan tentang pengadaan lomba Calistung dengan SD Negeri No.01412 sebagai tuan rumah dan rencana yang dilakukan untuk membantu tiga orang siswa kelas I SD Negeri No.101412 yang ikut sebagai peserta lomba tersebut; (4) Mahasiswa menginfokan hambatan-hambatan yang dialami selama pelaksanaan kegiatan sepekan di sekolah penugasan.	(2) Mahasiswa akan mencoba menyediakan waktu untuk mempelajari teknik penginstalan aplikasi dan mencoba menginstallkan di laptop atau hp android serta menginformasikan kepada Kepala Sekolah tentang rencana pelaksanaan kegiatan pretes siswa; (3) Mahasiswa melatih tiga orang siswa peserta lomba Calistung khusus kategori "Tulis" dan "Hitung" namun setelah kegiatan pembelajaran di sekolah berakhir; (4) mahasiswa menyampaikan hambatan-hambatan yang dihadapi selama kegiatan sepekan di sekolah terkait sarana dan prasarana yang ada dan metode pembelajaran di sekolah penugasan.
4.	Selasa, 22 Maret 2022	Kendala-kendala dalam menginstal aplikasi AKM guru dan siswa, revisi laporan harian dan laporan mingguan, serta rencana kegiatan mahasiswa di sekolah selama bulan Ramadhan.	<i>Sharing session</i> DPL bersama mahasiswa via zoom meeting tentang kendala-kendala yang dihadapi selama sepekan dan rencana yang perlu dilakukan. Di akhir kegiatan, DPL menginformasikan tentang laporan-laporan yang sudah disubmit oleh mahasiswa.	Mahasiswa mencoba memahami kembali tentang teknik atau cara penginstalan aplikasi AKM guru dan AKM siswa berbasis aplikasi android, mencari solusi atas kesulitan dalam pengadaan pretes literasi-numerasi, melakukan revisi atas laporan yang diunggah yang masih status revisi di logbook sesuai dengan saran DPL, mahasiswa meliburkan kegiatan les tambahan sementara sesuai dengan informasi dari Kepala Sekolah dikarenakan masih dalam suasana bulan Ramadhan.

No.	Waktu	Materi Pembahasan	Metode dan Teknik	Hasil
5.	Selasa, 29 April 2022	(1) Informasi jadwal kegiatan program kampus mengajar; (2) instal aplikasi AKM guru dan AKM siswa; (3) platform guru berbagi dan belajar (GBB) yang direkomendasikan; (4) revisi laporan harian dan laporan mingguan mahasiswa.	<i>Sharing session</i> DPL dan mahasiswa via zoom meeting dengan awalnya DPL menginformasikan tentang jadwal kegiatan program kampus mengajar berdasarkan informasi yang diperoleh dari Tim Panitia Kampus Mengajar Angkatan 3, tindak lanjut tentang penginstalan aplikasi AKM guru dan siswa, dan keikutsertaan mahasiswa untuk join pada platform GBB untuk menggali informasi dan pengetahuan. Di akhir kegiatan, DPL menginformasikan terkait pemeriksaan laporan-laporan.	(1) Mahasiswa berusaha berpedoman pada jadwal yang ditetapkan; (2) tetap berupaya mencoba memahami kembali panduan penginstalan aplikasi AKM guru dan siswa sesuai panduan pada link google drive dan; (3) mencoba memahami kembali cara login masuk ke platform GBB; (4) mahasiswa melakukan revisi laporan atas laporan yang sudah diunggah sesuai dengan saran DPL dan segera menyusun laporan dan mengunggahnya bagi mahasiswa yang belum memberi laporan harian dan mingguan sepekan lalu.
	Selasa, 5 April 2022	(1) Revisi laporan harian dan mingguan; (2) instal aplikasi AKM guru dan AKM siswa; (3) jadwal pelaksanaan pretes literasi-numerasi.	<i>Sharing Session</i> antara DPL dan mahasiswa via zoom meeting dengan terlebih dahulu dibuka oleh DPL dengan menyampaikan apa yang menjadi kendala mahasiswa dalam menyusun laporan dan mengunggah laporan ke aplikasi MBKM serta kendala dalam menginstal aplikasi AKM. Mahasiswa menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi kepada DPL dan bersama-sama mendiskusikan solusi mengatasi kendala-kendala tersebut. Di akhir kegiatan, DPL menutup kegiatan dengan memberi semangat kepada mahasiswa untuk melanjutkan aktivitasnya kembali.	(1) Mahasiswa melakukan revisi laporan harian dan laporan mingguan yang masih berstatus revisi; (2) mahasiswa memahami kembali panduan penginstalan aplikasi AKM guru dan siswa dengan baik dan cermat dan; (3) melaksanakan kegiatan pretes sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang ditetapkan.

No.	Waktu	Materi Pembahasan	Metode dan Teknik	Hasil
6.	Kamis, 14 April 2022	(1) Instal aplikasi AKM guru dan siswa; (2) jadwal pelaksanaan pretes literasi-numerasi; (3) desain soal pretes terasi-numerasi; (4) akses website GBB; (5) revisi laporan harian dan laporan mingguan.	<i>Sharing session</i> secara virtual antara dosen dengan mahasiswa tentang kendala dan tindak lanjut menginstal aplikasi AKM sehubungan dengan jadwal pelaksanaan pretes literasi-numerasi, share pengetahuan yang diperoleh melalui website GBB, saran dan masukan DPL untuk membantu menggunakan media berbasis teknologi. Pada akhir pertemuan, mahasiswa DPL meninformasikan laporan-laporan yang perlu direvisi.	(1) Mahasiswa mencoba memahami kembali panduan penginstalan dan berkoordinasi dengan tim Kampus Mengajar melalui sarana pusat bantuan pada aplikasi MBKM atau melalui diskusi tatap muka langsung dengan sesama mahasiswa magang penugasannya di daerah Kabupaten Tapanuli Selatan, mahasiswa mengsharekan tentang menjelaskan tentang informasi yang diperoleh saat join masuk di website GBB seputar perangkat pembelajaran dan media pembelajaran, DPL memberi masukan kepada mahasiswa untuk menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi seperti: quiziz, kahoot, padlet, google classroom, dan aplikasi lain atau alat-alat sederhana yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi-numerasi siswa. Pada akhir kegiatan, DPL menyampaikan hal-hal yang perlu direvisi dari laporan terakhir yang sudah diunggah mahasiswa.
7.	Kamis, 21 April 2022	(1) Tugas tambahan kelompok 3 tentang “pengenalan Kurikulum Merdeka” dengan “pengembangan Strategi Pembelajaran Kreatif untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi-Numerasi serta memperkenalkan kurikulum Merdeka”; (2) pengisian <i>need Assentment</i> ; (3) Revisi laporan harian dan laporan mingguan.	<i>Sharing session</i> antara DPL dan mahasiswa melalui aplikasi zoom meeting dengan terlebih dahulu DPL menyampaikan tugas tambahan yang diinformasikan oleh Tim Panitia Kampus Mengajar dan DPL juga mengingatkan menginformasikan kepada mahasiswa untuk keperluan data pelengkap mengenai sekolah penugasan yang diperlukan oleh tim Panitia Kampus Mengajar dengan mengisi <i>need assessment</i> . Di akhir kegiatan <i>sharing</i>	(1) DPL dan mahasiswa berusaha mencari informasi tentang tema dan topik tugas tambahan kelompok 3 dan mengsharekannya di WA grup atau grup telegram serta Menyusun rencana terkait implementasi topik tugas tambahan untuk diimplementasikan di sekolah setelah liburan sekolah berakhir; (2) Mahasiswa dibagi tugas oleh DPL dalam mengisi data-data yang diperlukan guna keperluan pengisian google form <i>need assessment</i> selama kegiatan liburan sekolah. DPL telah membuat format dan tempat mahasiswa mengisi data sementara untuk keperluan <i>need assessment</i> sampai data lengkap terisi dan ada bukti foto yang

No.	Waktu	Materi Pembahasan	Metode dan Teknik	Hasil
			session, DPL menginformasikan tentang laporan-laporan mahasiswa yang sudah disetujui dan yang belum disetujui.	diperlukan untuk dilampirkan. Jika data-data isian sudah lengkap maka salah satu mahasiswa mengisikannya pada google form <i>need assessment</i> yang disediakan oleh Tim Panitia Kampus Mengajar Angkatan 3; (3) Mahasiswa melakukan revisi atas laporan yang masih berstatus revisi sesuai saran DPL.
8.	Kamis, 28 April 2022	(1) Pengenalan Kurikulum Merdeka dengan program Pengembangan Strategi Pembelajaran Kreatif untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi serta memperkenalkan kurikulum merdeka; (2) pengisian <i>need assessment</i> ; (3) penilaian yang perlu dilakukan oleh mahasiswa DPL di akun MBKM.	<i>Sharing session</i> yang dilakukan DPL bersama mahasiswa melalui aplikasi zoom meeting. DPL berdiskusi untuk menemukan ide-ide serta menyusun rencana dalam mengimplementasikan tugas tambahan kelompok dengan koordinasi sekolah-sekolah dan akan dirumuskan secara Bersama-sama tentang rencana yang dianggap baik dan layak untuk diimplementasikan di SD Negeri No.101412 Panabari. DPL meminta mahasiswa untuk membuat kegiatan rutinitas harian untuk memperoleh data dan mengisi data yang diperlukan untuk isian <i>need assessment</i> . DPL juga menginformasikan kepada mahasiswa agar mahasiswa melakukan penilaian atas diri sendiri dan rekan sejawat melalui aplikasi MBKM dan DPL juga akan memberi penilaian atas mahasiswa. Diakhir kegiatan, DPL menginformasikan agar mahasiswa segera mengunggah laporan harian dan laporan mingguan pekan sebelumnya di logbook	(1) Mahasiswa bersama DPL menyusun rencana dalam mengimplementasikan tugas tambahan terkait pengenalan kurikulum merdeka dan pengembangan strategi pembelajaran kreatif berhubungan dengan peningkatan literasi-numerasi siswa untuk diimplementasi di SDN No.101412 Panabari yang baik dan layak untuk diimplementasikan; (2) mahasiswa membuat kegiatan pemerolehan data <i>need assessment</i> sebagai kegiatan rutinitas harian; (3) DPL bersama mahasiswa melakukan penilaian pada akun MBKM.

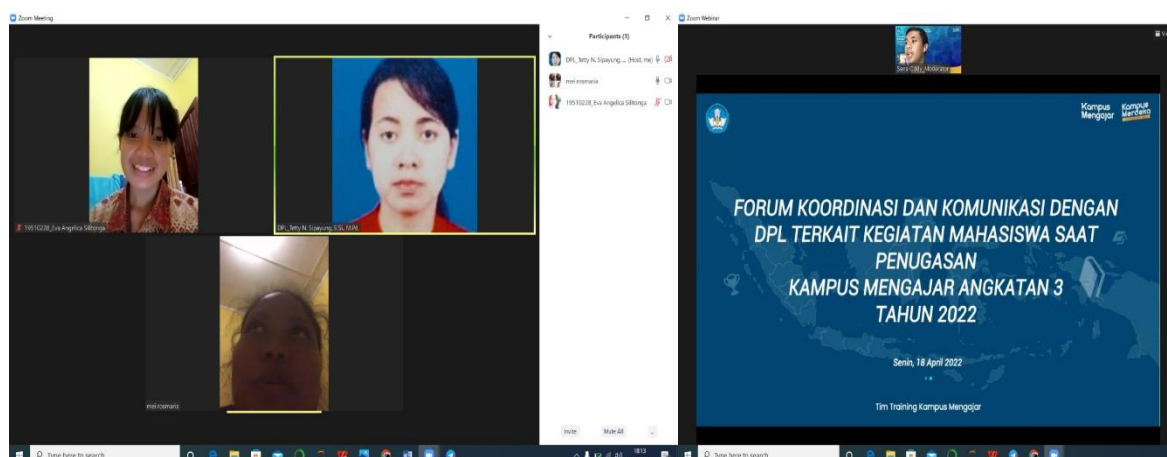
No.	Waktu	Materi Pembahasan	Metode dan Teknik	Hasil
			pada akun MBKM agar segera diperiksa oleh DPL. Sembari hal tersebut, DPL memberi motivasi dan semangat kepada mahasiswa.	

Kegiatan sharing session secara luring di sekolah dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Sharing session secara luring

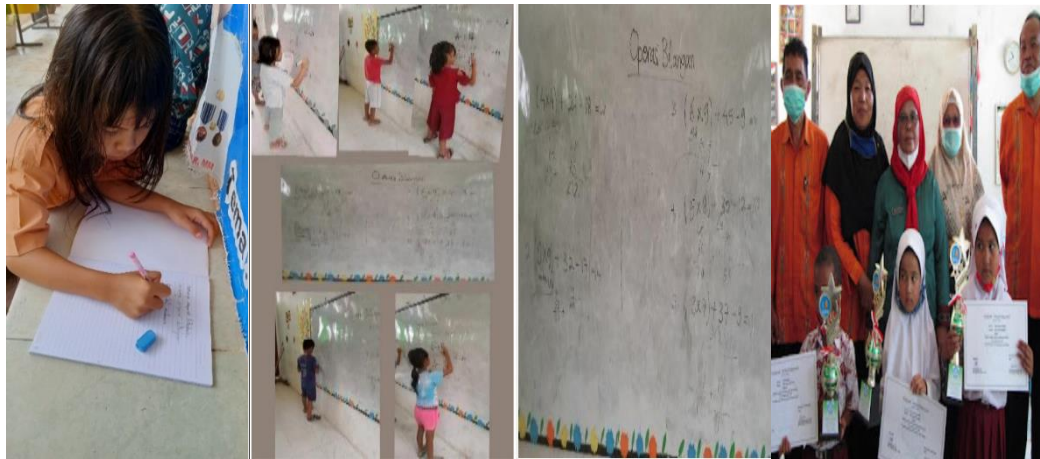
Sedangkan kegiatan sharing session secara daring dapat dilihat beberapa diantaranya disajikan foto dokumentasinya pada gambar berikut:



Gambar 3. Sharing session secara daring

Melalui kegiatan *sharing session* disepanjang kegiatan pertengahan pelaksanaan program Kampus Mengajar Angkatan 3 diadakan perlombaan Calistung kategori “Baca, Tulis, dan Hitung” dengan disertai 16 sekolah se-Kecamatan Tantom Angkola dengan

SD Negeri No.101412 sebagai tuan rumah kegiatan perlombaan tersebut. Adapun peserta lomba tersebut adalah 3 orang perwakilan mewakili siswa kelas I SD dari masing-masing sekolah yang mendaftar pada perlombaan tersebut. Sebelum pelaksanaan hari H perlombaan, mahasiswa berupaya melatih tiga orang siswa kelas I SD perwakilan dari SD Negeri No.101412 Panabari untuk kategori “Tulis” dan “Hitung”. Saat hari H perlombaan diperoleh hasil bahwa siswa perwakilan SD Negeri No.101412 Panabari mendapat juara ke-3 pada kategori “Hitung” dan selanjutnya akan dilombakan kembali ke tingkat Kabupaten. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar-gambar berikut:



Gambar 4. Kegiatan siswa di dalam dan luar kelas dan hasil perolehan lomba Calistung kategori “Hitung”

Selain itu, dampak dari kegiatan *sharing session* yaitu laporan yang dilaporkan mahasiswa dinyatakan valid dan tugas yang diberikan oleh Tim Kampus Mengajar dipenuhi dan dilaksanakan dengan baik. Kegiatan *sharing session* sebagai bentuk kegiatan diskusi untuk saling berbagi ide dan pengalaman dan informasi kegiatan serta sebagai refleksi atas kegiatan yang sudah dilaksanakan agar ke depan berjalan dengan lebih baik. Bentuk kegiatan *sharing session* sebagai kerjasama antar peserta Kampus Mengajar dalam mengemban tugas di sekolah sasaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi-numerasi siswa.

Kesimpulan

Kegiatan *sharing session* yang merupakan bagian dari kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan upaya dari para peserta Kampus mengajar khususnya DPL dan mahasiswa namun tidak terlepas juga dibawah koordinasi Kepala Dinas Pendidikan, kepala sekolah dan tim guru dan pegawai di SD Negeri No.101412 Panabari yang dilibatkan khususnya guru pamong dan operator sekolah. *Sharing session* sebagai metode dalam menumbuhkan kerjasama yang diharapkan dapat menampung ide-ide, saran, dan masukan atas kegiatan yang akan dan sudah dilakukan khususnya dalam peningkatan kemampuan literasi-numerasi siswa di SD Negeri No.101412 Panabari. Dampak dari kegiatan ini tentunya mengarah kepada berjalannya program yang akan dan yang mau dilakukan sehingga diperoleh hasil kegiatan dan laporan yang valid. Selain itu dengan adanya kegiatan ini SD Negeri No.01412 Panabari mendapat peringkat tiga

dalam perlombaan Calistung se-Kecamatan Tantom Angkola pada kategori hitung namun untuk kategori baca tidak mendapat peringkat 3 besar. Namunpun demikian, siswa peserta lomba terlihat semangat dalam mengikuti perlombaan hingga selesai.

Ucapan Terimakasih

Tim penulis menyampaikan terimakasih kepada plt. Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan dan plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi dan Riset Teknologi di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atas kesempatan dan pembiayaan yang diberikan dalam melaksanakan kegiatan pada program Kampus Mengajar Angkatan 3 berdasarkan surat tugas Nomor 0851/E2/KM/05.02/2022. Kami juga menyatakan terimakasih atas bantuan dari Tim Panitia Kampus Mengajar sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan baik mulai dari awal hingga akhir kegiatan serta laporan sehingga hasil kegiatan kami dapat dilaporkan dan dipublikasikan.

Referensi

- Anderha, R. R., dkk. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (JI-MR)*, 2(1), 1-10.
- Dantes, N., dkk. (2021). Peningkatan Literasi Sekolah dan Literasi Numerasi Melalui Model *Blanded Learning* Pada Siswa Kelas V SD Kota Singaraja. *Widyalya: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 269-283.
- Kadi, T. (2017). Inovasi Pendidikan: Upaya Penyelesaian Problematika Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Islam Nusantara*, 1(2), 144-155.
- Patriana, W. D., dkk. (2021). Pembudayaan Literasi Numerasi untuk Assesmen Kompetensi Minumum dalam Kegiatan Kurikuler pada Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3413-3429.